

USULAN PROGRAM KKN PPM



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA PESISIR PULAU SEBESI

Oleh:

Dr. Ika Kustiani (NIDN. 0005106902)

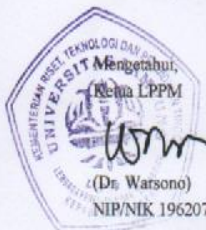
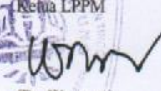
Dr. Citra Persada (NIDN. 0008116501)

Ir. Laksmi Irianti, M.T. (NIDN. 0008046204)

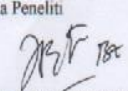
**UNIVERSITAS LAMPUNG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KKN PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Judul	: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA PESISIR PULAU SEBESI
2. Lokasi (kec/kab/prop)	: Pulau Sebesi (Desa Tejang, Kecamatan Raja Basa, Lampung Selatan)
3. Ketua Tim Pengusul	:
a. Nama lengkap	: Dr IKA KUSTIANI S.T, M.Sc.Eng
b. NIDN	: 0005106902
c. Program Studi	: Teknik Sipil
d. Perguruan Tinggi	: Universitas Lampung
e. Bidang Keahlian	: Engineering Management/Infrastructure Asset Management
4. Anggota Tim Pengusul	:
a. Jumlah Anggota	: Dosen 2 orang,
b. Nama Anggota I/bidang keahlian	: Ir CITRA PERSADA M.Sc/ -
c. Nama Anggota II/bidang keahlian	: Ir. LAKSMI IRIANTI M.T./ -
d. Mahasiswa yang terlibat	: 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra (1)	:
a. Nama Lembaga	: Kelompok Sadar Wisata
b. Penanggungjawab	: Syaifullah
c. Alamat/Telp./Fax/Surel	: Desa tejang, Pulau Sebesi/-/-/-
d. Bidang Kerja/Usaha	: Pengelola Pariwisata Pulau Sebesi
6. Biaya yang diusulkan	: Rp100,000,000
Dana dari mitra	: Rp10,000,000
Total Biaya	: Rp110,000,000


 Mengetahui,
 Ketua LPPM

 (Dr. Warsono)
 NIP/NIK 19620717 198703 1002

Kota Bandar Lampung, 22-05-2016

Ketua Peneliti

 (Dr IKA KUSTIANI S.T, M.Sc.Eng)
 NIP/NIK 196910051997032001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA PESISIR PULAU SEBESI**

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr IKA KUSTIANI S.T, M.Sc.Eng	Ketua Pengusul	Engineering Management/Infrastructure Asset Management	Universitas Lampung	12.00
2	Ir CITRA PERSADA M.Sc	Anggota Pengusul	Tourism Planning and Development / Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	Universitas Lampung	12.00
3	Ir. LAKSMI IRIANTI MT.	Anggota Pengusul	-	Universitas Lampung	8.00

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
Masyarakat Pesisir Pulau Sebesi (Desa Tejang, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan)
4. Masa Pelaksanaan
Mulai tahun: 2017
Berakhir tahun: 2019
5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Rishang
- Tahun ke-1: Rp100,000,000
- Tahun ke-2: Rp100,000,000
- Tahun ke-3: Rp100,000,000
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:
Pulau Sebesi (Desa Tejang, Kecamatan Raja Basa, Lampung Selatan)
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)
Mitra I (Kelompok Sadar Wisata) dan Mitra II (Model Desa Konservasi):
- Bersedia terlibat aktif dalam semua program KKN yang diusulkan
- Kontribusi Rp5.000.000,00 per tahun untuk kegiatan
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Permasalahan:
- Sarana dan prasarana dasar pariwisata yang belum tertata dengan baik
- Keterampilan memandu wisatawan yang perlu dipoles
- Kegiatan pariwisata yang mengancam konservasi laut dan keberadaan Gunung Krakatau
Solusi yang ditawarkan:
- Perbaikan sarana dan prasarana dasar, terutama fasilitas sanitasi (MCK) dan persampahan dan perbaikan rumah penduduk, agar layak menerima wisatawan yang menginap
- Pelatihan Bahasa Inggris dan pemandu wisata
- Penyusunan seperangkat aturan bagi wisatawan dan konservasi terumbu karang serta hutan bakau
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran
Bagi masyarakat pesisir Pulau Sebesi: Membantu memperbaiki sarana dan prasarana dasar perkampungan agar dapat memberikan pelayanan pariwisata yang lebih berkualitas serta membantu masyarakat lokal menjaga sumberdaya alamnya agar lestari.
Bagi mahasiswa: Meningkatkan kepedulian mahasiswa untuk membantu masyarakat yang termarginalkan dalam mengembangkan potensi daerahnya serta meningkatkan kepedulian dalam menjaga lingkungan agar lestari.
10. Rencana luaran berupa jasa, metode, model, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan

- Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding, tahun ke-1 Target: draf
- Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding, tahun ke-2 Target: accepted
- Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding, tahun ke-3 Target: published
- Publikasi pada media masa (cetak/elektronik), tahun ke-1 Target: sudah terbit
- Publikasi pada media masa (cetak/elektronik), tahun ke-2 Target: sudah terbit
- Publikasi pada media masa (cetak/elektronik), tahun ke-3 Target: sudah terbit
- Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, tahun ke-1 Target: ada
- Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, tahun ke-2 Target: ada
- Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, tahun ke-3 Target: ada
- Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat, tahun ke-1 Target: tidak ada peningkatan
- Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat, tahun ke-2 Target: tidak ada peningkatan
- Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat, tahun ke-3 Target: tidak ada peningkatan
- Perbaikan system, manajemen produksi, tata kelola pemerintahan desa, tahun ke-1 Target: ada
- Perbaikan system, manajemen produksi, tata kelola pemerintahan desa, tahun ke-2 Target: ada
- Perbaikan system, manajemen produksi, tata kelola pemerintahan desa, tahun ke-3 Target: ada
- Peningkatan kesehatan/pendidikan/ketentraman masyarakat, tahun ke-1 Target: ada
- Peningkatan kesehatan/pendidikan/ketentraman masyarakat, tahun ke-2 Target: ada
- Peningkatan kesehatan/pendidikan/ketentraman masyarakat, tahun ke-3 Target: ada
- Peningkatan pendapatan dan partisipasi masyarakat, tahun ke-1 Target: ada
- Peningkatan pendapatan dan partisipasi masyarakat, tahun ke-2 Target: ada
- Peningkatan pendapatan dan partisipasi masyarakat, tahun ke-3 Target: ada
- Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat, tahun ke-1 Target: ada
- Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat, tahun ke-2 Target: ada
- Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat, tahun ke-3 Target: ada
- Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang, tahun ke-1 Target: penerapan
- Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang, tahun ke-2 Target: penerapan
- Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang, tahun ke-3 Target: penerapan
- Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi), tahun ke-1 Target: tidak ada
- Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi), tahun ke-2 Target: tidak ada
- Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi), tahun ke-3 Target: tidak ada
- Buku Ajar, tahun ke-1 Target: draf
- Buku Ajar, tahun ke-2 Target: draf
- Buku Ajar, tahun ke-3 Target: proses editing

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halam Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iv
Daftar Isi	vi
Ringkasan Proposal	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Potensi Unggulan dan Masalahan	
1.1.1. Gambaran Umum Pulau Sebesi	1
1.1.2. Potensi Unggulan dan Permasalahan di Pulau Sebesi	2
1.2. Usulan Kegiatan KKN-PPM	3
1.3. Metode Penyelesaian Masalah	4
1.4. Lembaga Mitra KKN-PPM	5
1.5. Profil Kelompok Sasaran	6
BAB 2. TARGET LUARAN	8
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	
3.1. Potensi Pengembangan Pelaksanaan KKN	10
3.2. Metode Pelaksanaan	
3.2.1. Persiapan dan Pembekalan	11
3.2.2. Pelaksanaan	12
3.3.3. Rencana Keberlanjutan Program	19
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	20
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	21
Referensi	viii
Lampiran-Lampiran	
Lampiran 1. Peta lokasi pelaksanaan program KKN-PPM	ix
Lampiran 2. Peta Penggunaan Lahan Pulau Sebesi	ix
Lampiran 3. Isu utama, dampak dan alternatif penanganan	x
Lampiran 4. Surat permintaan Ketua Badan Pengelola DPL kepada Bapak Bupati Lampung Selatan	xii
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerja Sama dari Kedua Mitra KKN_PPM	xiii
Lampiran 6. Jumlah Penduduk miskin per kecamatan	xvi
Lampiran 7. Rencana Target Capaian	xvi
Lampiran 8. Rincian pembiayaan yang diajukan	xvii
Lampiran 8. Dua Buah Surat Pernyataan Kesediaan Bekerja Sama dari Kedua Mitra KKN-PPM bermaterai Rp. 6.000,00	xvii
Lampiran 9. Biodata Ketua/Anggota Tim Pengusul	xix
Lampiran 10. Format Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas	xxi
Lampiran 11. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	xxi

Ringkasan Proposal

Pulau Sebesi adalah pulau kecil (luas, 2,620 hektar) di Selat Sunda. Secara administratif, pulau ini masuk wilayah Desa Tejang, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung. Merupakan pulau terdekat dengan gugusan Pulau Krakatau menjadikannya kawasan penyangga Pulau Krakatau, tempat menginap/beristirahat sebelum/sesudah mengunjungi Pulau Krakatau serta tempat yang cocok untuk mengamati aktifitas Gunung Anak Krakatau. Pulau Sebesi juga dikenal sebagai tujuan wisata baru dengan panorama yang indah, pantai yang bersih dan landai serta terumbu karang yang mempesona.

Peningkatan jumlah wistawan yang datang akhir-akhir ini membawa masalah antara lain: kegiatan wistawan yang mengancam konservasi laut dan keberadaan Gunung Krakatau, sarana dan prasarana pariwisata yang ada tidak mampu mengakomodasi lonjakan wisatawan yang datang dan sumberdaya manusia yang kurang memadai untuk mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat dan berbasis konservasi. Oleh sebab itu, tujuan umum dari program KKN-PPM ini adalah untuk membantu memberdayakan masyarakat agar mampu mengelola pariwisata pesisir yang berbasis masyarakat dan berbasis konservasi lingkungan. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan ini adalah: 1) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana dasar kegiatan pariwisata; 2) Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam memberikan layanan pariwisata; dan 3) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga sumberdaya alam pesisir pantai Pulau Sebesi. Adapun target dari kegiatan ini adalah: 1) Contoh perbaikan sarana MCK, persampahan dan rumah penduduk agar layak mengakomodasi wisatawan; 2) Pelatihan Bahasa Inggris dan Pemandu wisatawan agar dapat memberi layanan pemandu wisatawan dengan baik, serta 3) Pelatihan kegiatan konservasi terumbu karang dan hutan bakau.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat agar mampu mengelola kegiatan pariwisata berbasis masyarakat dan berbasis konservasi ini dilaksanakan bersama-sama antara mahasiswa dan masyarakat disertai dengan pendamping yang ahli dibidangnya. Metode yang digunakan untuk program inisiasi adalah sosialisasi dari tim yang menawarkan bantuan pelatihan keterampilan. Ditindaklanjuti dengan materi penyuluhan sanitasi dan persampahan. Kemudian diikuti dengan kegiatan perencanaan dan pembangunan fisik perbaikan fasilitas MCK, persampahan dan rumah contoh, pelatihan keterampilan dan konservasi terumbu karang dan hutan bakau. Sebagai tambahan, tim KKN-PPM akan mengundang pihak koperasi/bank untuk memberi gambaran pinjaman lunak yang dapat diakses warga untuk mendanai perbaikan fasilitas mereka secara mandiri.

Kata kunci: konservasi terumbu karang, pariwisata berbasis masyarakat, sarana dan prasarana dasar

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Potensi Unggulan dan Masalah

1.1.1. Gambaran Umum Pulau Sebesi

Sasaran kegiatan KKN-PPM ini adalah di Desa Tejang, Pulau Sebesi. Pulau Sebesi terletak di Selat Sunda dan secara administratif berada di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung, Indonesia. Adapun kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Lampung Selatan diantaranya adalah: penguatan fungsi kawasan lindung secara berkesinambungan dan terintegrasi; dan pengembangan kegiatan pariwisata yang berbasis pada potensi wisata alam. Letak Pulau Sebesi dan penggunaan lahannya dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

Pulau Sebesi terdiri dari 1 desa (Desa Tejang) dan 4 dusun utama (Dusun Bangunan, Inpres, Segenom, dan Regahan Lada) dan beberapa dusun kecil. Pulau ini merupakan daratan yang paling dekat dengan Gugusan Krakatau. Selain keunggulan di sektor perkebunan, pulau ini juga sedang dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata andalan sebagai penunjang wisata Krakatau.

Demografi penduduk antar lain: didominasi oleh suku Banten (60%) dan Lampung (30%), seluruhnya menganut agama Islam, sebagian besar bekerja sebagai petani dan sebagian besar berpendidikan SD (78,7%).

Tingkat kesadaran masyarakat akan sanitasi masih relatif rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih sedikitnya keluarga yang memiliki sarana MCK (7 %). Jenis penyakit yang umum diderita masyarakat adalah malaria, flu, maag, rematik, dan asma. Sarana infrastruktur yang terdapat di Pulau Sebesi antara lain: sekolah, puskesmas, listrik, jaringan jalan dan dermaga. Perkerasan jalan sudah meliputi seluruh dusun utama dengan material *paving block*.

Selain jalan, terdapat 3 dermaga semi-permanen dan 1 dermaga beton yang mampu memfasilitasi kapal *ferry*. Untuk menuju Pulau Sebesi digunakan moda transportasi berupa kapal motor kayu dari Pelabuhan Candi di Kecamatan Raja Basa, Lampung Selatan. Waktu tempuh rata-rata adalah 1,5 jam dengan jadwal penyeberangan umumnya hanya ada 1 kali pergi dan 1 kali pulang.

1.1.2. Potensi Unggulan dan Permasalahan di Pulau Sebesi

Menurut Wiryawan, B. *et.al.* (2002) Pulau Sebesi potensial untuk dikembangkan sebagai daerah perlindungan laut (DPL). DPL merupakan kawasan laut yang ditetapkan dan diatur sebagai daerah “larang ambil”, dan secara permanen tertutup bagi berbagai aktivitas pemanfaatan yang bersifat ekstraktif/ pengambilan.

DPL di Pulau Sebesi dikelola berbasis masyarakat setempat dengan dukungan pemerintah daerah. Masyarakat sebagai pengelola DPL memiliki peran penting dalam pengembangan pengelolaan secara mandiri sumber daya alam. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pengembangan model DPL antara lain: penyuluhan masyarakat tentang lingkungan, dan penelitian guna mendukung kebijakan yang akan dipakai dalam pengembangan model DPL.

Tabel 1. Permasalahan Pokok: Isu, Penyebab, Dampak dan Alternatif Penanganan

P E N Y E B A B	D A M P A K	ALTERNATIF PENANGANAN
Isu: Lingkungan		
Rusaknya lingkungan pulau kecil		
Aktivitas tidak ramah lingkungan - Penebangan kayu - Pembuangan sampah sembarangan - Tumpahan minyak - Banyaknya alat tangkap yang merusak lingkungan - Banyaknya penduduk yang mendirikan bangunan di garis sempadan pantai	- Menurunnya hasil tangkapan - Musnahnya biota laut dan terumbu karang - Banjir diwaktu musim hujan - Tanah kurang subur - Kekeringan air bersih pada musim kemarau - Erosi panta	- Penyuluhan pentingnya pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah - Perlu ada penataan desa (tata ruang) - Dibentuk kelompok pengamanan pantai dan hutan - Peraturan tentang aktivitas di sekitar lingkungan pesisir - Penegakan hukum
Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan - Rendahnya tingkat pendidikan - Kurangnya partisipasi masyarakat	- Pembuangan limbah sembarang - Penebangan kayu secara liar - Pencemaran dan abrasi laut - Kesejahteraan menurun - Kurangnya kunjungan wisata - Hutan yang sudah rusak	- Gotong royong/kerja bakti - Pembuatan tempat sampah - Penegakan aturan/kesepakatan
Isu: Perekonomian Desa		
Penanganan obyek wisata yang belum optimal		
- Lingkungan (sanitasi) yang kurang mendukung - Kurangnya sarana transportasi dalam menunjang kegiatan wisata - Kurangnya pendidikan dan partisipasi masyarakat di bidang kepariwisataan - Rusaknya Potensi Pesisir	- Potensi yang ada sulit dikembangkan - Banyak anak putus sekolah setingkat SMP dan SMU - Kualitas SDM relatif rendah - Sulitnya mendapat lapangan pekerjaan - Pola pikir masyarakat sangat terbatas sehingga berpengaruh terhadap pembangunan desa	- Melakukan penyuluhan terhadap masyarakat tentang daerah wisata dan sanitasi - Meminta dukungan dari perbankan /koperasi - Pembangunan infrastruktur dasar - Mengembangkan atraksi wisata seperti berburu, memancing, menyelam, panjat gunung, dll.

Sedangkan isu-isu utama yang menjadi permasalahan pokok yang terjadi di masyarakat yang pemecahannya perlu diprioritaskan dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: lingkungan, status kepemilikan tanah, perekonomian desa, serta sosial masyarakat dan pembangunan desa. Isu-isu utama, penyebab, dampak dan alternatif penanganan dapat dilihat pada Lampiran 3. Namun untuk kegiatan KKN-PPM ini permasalahan yang diangkat untuk ditindaklanjuti adalah seperti diperlihatkan oleh Tabel 1 di atas.

Selain itu, Badan Pengelola DPL Pulau Sebesi secara khusus telah mengutarakan permasalahan kepada Bapak Bupati Lampung Selatan serta bantuan yang diperlukannya dalam pengelolaan pariwisata pesisir Pulau Sebesi (seperti terlihat pada Lampiran 4). Adapun permintaan tersebut antara lain:

1. Jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat, tetapi belum ada peraturan yang mengatur kunjungan wisatawan ke Pulau Sebesi. Masyarakat Pulau Sebesi khawatir akan terjadi kerusakan ekosistem Pulau dan Pesisir di Pulau Sebesi.
2. Masyarakat pariwisata Pulau Sebesi (Badan Pengelola DPL Kelompok Sadar Wisata) meminta pendampingan agar dapat terampil dalam menerima wisatawan terutama dalam menyiapkan penginapan, hidangan serta pemandu wisata.
3. Masyarakat menginginkan kegiatan ekowisata yang berbasis masyarakat, dan tidak ingin ada bangunan besar atau hotel bintang di Pulau Sebesi.

1.2. Usulan Kegiatan KKN-PPM

Berdasarkan table di atas dan juga atas permintaan pendampingan dari Ketua Badan Pengelola DPL (Lampiran 4) untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi oleh masyarakat Pulau Sebesi, maka kegiatan KKN-PPM di Pulau Sebesi antara lain:

1. Penyuluhan tentang pentingnya pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah dan sanitasi lingkungan terkait kegiatan pariwisata
Dalam penyuluhan ini juga dilakukan diskusi bersama warga untuk menentukan mekanisme terbaik dari pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat dan konservasi.

2. Bantuan teknis penataan ruang desa, terutama perbaikan sanitasi (MCK dan persampahan) serta perbaikan rumah sebagai contoh untuk akomodasi wisatawan

Dalam pembangunan fasilitas MCK, fasilitas 3R persampahan dan rumah contoh, masyarakat akan dilibatkan secara aktif. Hal ini dimaksudkan sebagai ajang pelatihan sehingga ke depannya masyarakat mampu membangun fasilitas ini secara mandiri. Selain itu, dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan ini, diharapkan rasa memiliki timbul sehingga fasilitas ini dapat berkelanjutan.

3. Melakukan kegiatan konservasi

Tim KKN-PPM akan mengundang pakar di bidang ini sebagai nara sumber dan pelatih yang akan memberikan teknik-teknik konservasi terumbu karang dan hutan bakau.

4. Pelatihan Bahasa Inggris dan pemandu wisata

Tim KKN-PPM juga akan melibatkan nara sumber yang ahli di bidang ini untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat lokal yang berminat untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan memandu wisatawan.

5. Mengembangkan perangkat aturan wisatawan

Tim KKN-PPM bersama sama dengan organisasi mitra dan masyarakat akan mendiskusikan perangkat aturan yang harus ada untuk menjaga praktik-praktik pariwisata yang mendukung konservasi lingkungan.

1.3. Metode Penyelesaian Masalah

1. Metode sosialisasi dan musyawarah warga

Sebelum melakukan kegiatan fisik di lapangan, maka kegiatan sosialisasi diadakan sebagai ajang saling mengenal antara tim KKN-PPM Universitas Lampung dengan mitra dan warga masyarakat. Termasuk dalam kegiatan sosialisasi adalah memfasilitasi warga untuk bermusyawarah dalam menetapkan lokasi yang akan dibangun model percontohan fasilitas persampahan, MCK dan akomodasi wisatawan. Tim KKN-PPM juga akan mengundang nara sumber dari penyedia jasa pinjaman keuangan agar warga nantinya dapat menindaklanjuti perbaikan sarana dan prasarana secara mandiri.

2. Metode penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini terdiri dari beberapa seri penyuluhan yang ditujukan untuk mendidik warga bagaimana mengelola sampah, menjaga sanitasi lingkungan, menyediakan akomodasi wisatawan yang sehat dan nyaman serta bagaimana menjalankan praktik pariwisata berkelanjutan dengan menjaga konservasi sumberdaya alam berbasis masyarakat. Metode penyuluhan dilakukan dengan ceramah dan diskusi. Untuk materi penyuluhan di luar keahlian tim pengusul, maka narasumber ahli akan dilibatkan dalam kegiatan ini.

3. Pelaksanaan pekerjaan di lapangan dan pendampingan

Pelaksanaan pekerjaan di lapangan sekaligus merupakan ajang pelatihan bagi warga agar dapat mengelola dan membangun sarana dan prasarana dasar secara mandiri. Dalam pelaksanaannya, warga akan didampingi oleh pendamping yang terlatih. Misalnya untuk kegiatan perbaikan fasilitas persampahan, MCK akomodasi wisatawan, maka pendampingnya adalah dari bidang teknik sipil; dan kegiatan konservasi penanaman terumbu karang dan bakau akan didampingi oleh Badan Pengelola DPL dan tim ahli dari bidang biologi.

4. Kegiatan penunjang lainnya

Pelatihan Bahasa Inggris, pelatihan memandu wisatawan, mengembangkan atraksi pendukung kegiatan pariwisata dan mengembangkan perangkat aturan bagi para wisatawan merupakan kegiatan penunjang dari kegiatan yang disebutkan sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan bersama-sama dengan organisasi Pokdarwis.

5. Pendataan hasil kegiatan

Pendataan hasil kegiatan dilakukan untuk mengetahui manfaat dari kegiatan terhadap parameter keberlanjutan dari sisi manfaat bagi masyarakat, lingkungan dan ekonomi (*triple bottom line sustainability*).

1.4. Lembaga Mitra KKN-PPM

Lembaga mitra KKN-PPM adalah Model desa Konservasi dan Kelompok Sadar Wisata. Model Desa Konservasi memiliki visi, misi dan tujuan meminimalisir perdagangan karang dan pengembangan ekowisata bahari,

peningkatan produksi daerah tangkap nelayan tradisional dan meminimalisir jarak tepuh nelayan. Organisasi ini diketuai oleh Pak Syaifullah dibantu oleh sekretaris, bendahara dan beberapa seksi serta pemimpin tour, ranger dan pemandu.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) diketuai oleh Bapak Syaifullah. Kelompok sadar wisata adalah kelompok pengelola kegiatan ekowisata di Pulau Sebesi – Krakatau. Anggota Pokdarwis umumnya juga merupakan anggota Model Desa Konservasi yang juga dipimpin oleh Pak Syaifullah.

Model Desa Konservasi dan Pokdarwis bersedia menyediakan dana pendamping masing-masing sebesar Rp.5.000,000.00. Bersama-sama dengan tim KKN-PPM, organisasi mitra akan bekerjasama dengan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan yang diusulkan.

1.5. Profil Kelompok Sasaran

Pulau Sebesi dipimpin oleh seorang kepala desa yang biasa dipanggil dengan sebutan 'Jaro'. Kepala desa dibantu oleh sekretaris desa, sejumlah kepala urusan (Kaur), dan beberapa kepala dusun. Selanjutnya kepala dusun dibantu oleh ketua RT (rukun tangga). Tidak ada RW (rukun warga) di Desa Tejang.

Seperti disebutkan sebelumnya, mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah bertani. Perempuan umumnya bekerja di bidang-bidang yang bukan merupakan lapangan kerja utama. Umumnya perempuan tidak aktif dalam proses pembuatan keputusan dalam masyarakat.

Lampiran 6 menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk Kecamatan Rajabasa dimana Pulau Sebesi. Mayoritas terdiri dari keluarga pra sejahtera (51%) dan keluarga sejahtera I (32%). Namun untuk Pulau Sebesi, dikarenakan kesuburan tanahnya dan adanya kegiatan pariwisata, kehidupan masyarakat dapat dikatakan cukup baik. Rata-rata tiap rumah mampu membeli 1 buah sepeda motor serta munculnya bentuk-bentuk usaha pendukung seperti bengkel, warung bensin, warung makan, warung kelontong, penginapan (*villa*), jasa pemandu, jasa antar barang, penyewaan alat selam permukaan (*snorkeling*), dll.

Organisasi masyarakat baik formal maupun non-formal yang ada di Pulau Sebesi relatif banyak. Organisasi formal antara lain Rukun Nelayan, Karang Taruna, Koperasi Tani dan Nelayan, dan Seksi Keamanan Laut sedangkan organisasi non formal adalah Sikam Salamban, Sikam Muahi, dan Risma. Organisasi-organisasi ini umumnya membantu melakukan pembinaan tentang penting lingkungan dan wadah aspirasi bagi anggotanya dan menjaga laut dari pengrusakan lingkungan yang dilakukan oleh nelayan luar atau pun nelayan Pulau Sebesi itu sendiri.

Dengan melihat profil warga dan organisasi yang ada di masyarakat, tim KKN-PPM Universitas Lampung bekerjasama dengan organisasi mitra dan organisasi masyarakat ini, merasa positif kegiatan yang diusulkan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

BAB 2. TARGET LUARAN

Program KKN-PPM di Pulau Sebesi ini ditujukan untuk memberdayakan masyarakat dalam menunjang pengembangan Pulau Sebesi sebagai kawasan ekowisata pesisir berbasis masyarakat. Oleh sebab itu, luaran dari Program KKN-PPM ini berupa:

1. Perbaikan sistem lingkungan

Yang dimaksud dengan perbaikan sistem di sini adalah:

- a. Perbaikan sistem pengelolaan limbah dan sanitasi MCK
- b. Perbaikan prasarana akomodasi wisatawan yang memanfaatkan rumah warga
- c. Perbaikan sistem pengelolaan pariwisata dan perbaikan kemampuan memandu wisatawan
- d. Perbaikan sistem ekosistem flora dan fauna pesisir

2. Peningkatan pendapatan masyarakat (ekonomi)

Peningkatan pendapatan masyarakat diraih melalui partisipasi masyarakat dalam menjalankan praktik-praktik pariwisata yang berkualitas dengan menjaga

kelestarian sumberdaya pesisir Pulau Sebesi terutama ekosistem hutan bakau, lamun dan terumbu karang sehingga dapat menjaga dan meningkatkan animo wisatawan untuk datang ke Pulau Sebesi.

3. Peningkatan partisipasi masyarakat

Program kegiatan yang diusulkan adalah berdasarkan kebutuhan masyarakat dan kegiatan juga menawarkan solusi atas permasalahan mereka. Dengan demikian diharapkan terjadi peningkatan partisipasi masyarakat, antara lain dalam bentuk:

- a. Kesiediaan masyarakat untuk swadana dan swadaya dalam memperbaiki infrastruktur dasar (MCK, persampahan, dan rumah pondokan wisatawan). Tim KKN-PPM akan membantu dalam desain yang fungsional, berbiaya efektif dan berkelanjutan serta etis serta dalam pelaksanaan desain di lapangan.
 - b. Kesiediaan masyarakat untuk swadana dan swadaya dalam kegiatan konservasi terumbu karang dan hutan bakau. Tim KKN-PPM akan membantu dalam pelatihan teknik-teknik konservasi.
4. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan KKN dalam membantu mencari solusi tepat guna bagi permasalahan infrastruktur dasar yang dihadapi oleh desa-desa tertinggal dan kurang berkembang.
5. Memproduksi bahan ajar pembekalan KKN khusus bagi mahasiswa peserta KKN-PPM.

Adapun target capaian dari dari program KKN-PPM ini dapat dilihat pada Lampiran 7.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Potensi Pengembangan Pelaksanaan KKN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diselenggarakan sebagai bentuk kegiatan intrakurikuler yang mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi interdisipliner. KKN dilaksanakan dengan pemberian pengalaman belajar

dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat serta merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi.

Universitas Lampung menerapkan program KKN sejak tahun 1974. Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan KKN, maka sejak tahun 2005 dikembangkan model KKN Tematik. Pada Tahun 2015, Unila mulai menerapkan KKN Tematik Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) dimana mahasiswa melaksanakan program yang telah disusun masing-masing kabupaten/kota.

Saat ini beberapa perguruan tinggi melaksanakan KKN hingga melampaui batas wilayah propinsi mencakup daerah tertinggal, terpencil dan wilayah perbatasan negara Indonesia. Salah satu bentuk kegiatan KKN yang lebih besar dan bersifat nasional, yaitu “KKN KEBANGSAAN” yang dilaksanakan dengan pendekatan lintas keilmuan pada suatu waktu dan daerah tertentu dengan mengangkat tema yang bersifat strategis.

Lebih jauh lagi, banyak universitas di dunia juga melaksanakan program serupa dengan KKN yang pelaksanaannya bekerjasama dengan organisasi *Engineers Without Border* (EWB). Di Australia, mahasiswa teknik tahun pertama diberikan mata kuliah *Engineering Foundation Design and Processes* (EFDP) dan mahasiswa diminta untuk mendesain solusi bagi permasalahan mendasar yang dihadapi oleh masyarakat marjinal di daerah terpencil yang terdapat di negara yang terbelakang/sedang berkembang dimana EWB yang mempersiapkan lokasi dan fokus tantangan yang harus dicarikan solusinya.

KKN-PPM yang diusulkan berusaha mengembangkan pelaksanaan KKN dengan mengambil beberapa aspek dari apa yang dilakukan oleh EWB.

3.2. Metode Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-PPM terdiri dari tahapan: persiapan dan pembekelan serta pelaksanaan.

3.2.1. Persiapan dan Pembekalan

Inti dari tahap persiapan ini adalah proses perekrutan mahasiswa peserta KKN. Prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Rekrutmen mahasiswa peserta KKN dilakukan melalui pengumuman di *website* Universitas Lampung dan surat resmi ke semua jurusan di lingkungan Universitas Lampung
2. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN dan pembayaran biaya KKN
3. Pengalokasian mahasiswa pada lokasi yang direncanakan

Selanjutnya adalah tahap pembekalan. Bagi mahasiswa peserta KKN-PPM, maka akan terdapat Pembekalan Umum dan Pembekalan Khusus.

1. Pembekalan Umum

Materi pembekalan umum mengikuti standar yang ditetapkan oleh Universitas Lampung. Kegiatan umumnya terdiri dari:

- a. Pembagian lokasi pelaksanaan KKN kepada mahasiswa peserta
- b. Perkenalan dengan dosen pembimbing lapangan (DPL)
- c. Pemberian materi KKN yang terdiri dari:
 - Kondisi lokasi tempat pelaksanaan KKN, ditinjau dari segi geografi, keamanan maupun sosial ekonomi
 - Pemberian materi terkait keahlian agar program kerja yang menjadi target pelaksanaan KKN dapat dilaksanakan dengan lancar

2. Pembekalan Khusus

Mahasiswa KKN-PPM dibekali dengan materi khusus terkait tema KKN-PPM dan ilmu ‘Proses Desain Rekayasa (*Engineering Design Processes*)’. Tujuan dari pemberian materi ini adalah agar mahasiswa peserta KKN-PPM mampu mencari solusi teknis terbaik bagi pemecahan masalah yang dihadapi oleh desa sasaran KKN-PPM yang memenuhi persyaratan: fungsional, berbiaya efektif, berkelanjutan (*triple bottom line sustainability: people, planet and profit*) dan etis. Materi pembekalan khusus dilakukan dengan metode perkuliahan dan *workshop*.

a. Perkuliahan

Memberikan materi terkait:

- Potensi dan permasalahan masyarakat, seperti yang telah dijelaskan pada Bab 1

- Materi mengenai perbaikan fasilitas sanitasi, persampahan dan perbaikan rumah warga untuk akomodasi wisatawan
- Materi teknik konservasi terumbu karang dan hutan bakau
- Materi terkait kegiatan kepariwisataan

b. *Workshop*:

Materi yang diberikan dalam workshop antara lain:

- **Aspek teknis:** proses mendesain solusi yang tepat guna bagi kondisi masyarakat (pendidikan, budaya, agama) dan kondisi lingkungan (sumberdaya tersedia, geografis, dll)
- **Aspek komunikasi:** dalam *workshop*, mahasiswa bekerja dalam suatu tim mendesain solusi terbaik terhadap satu masalah yang terdapat di desa sasaran kegiatan KKN-PPM. Dalam workshop juga diberikan materi cara membuat laporan dan cara mempresentasikan hasil desain yang baik.

3. Pemberangkatan

Penempatan mahasiswa peserta KKN di lokasi KKN-PPM bekerjasama dengan Divisi Operasional dan Monitoring KKN Tematik. Pemberangkatan didahului dengan upacara pelepasan mahasiswa KKN dari Universitas Lampung. Setelah sampai di lokasi KKN, dilakukan upacara penyambutan oleh perangkat desa. Setelah itu, bersama dengan perangkat dusun, mahasiswa KKN menuju lokasi dusun masing-masing.

3.3.2. Pelaksanaan

Sesuai dengan tema kegiatan yaitu Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata Pesisir Pulau Sebesi, maka kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa adalah yang akan memberi dampak pada masyarakat, lingkungan dan ekonomi. Pelaksanaan monitoring pelaksanaan kegiatan dibantu oleh Koordinator Kabupaten (Korkab) atau Koordinator Kota (Korkot) dan Dosen Pengawas Lapangan (DPL). Berikut ini adalah diagram alir dari pelaksanaan kegiatan KKN-PPM:



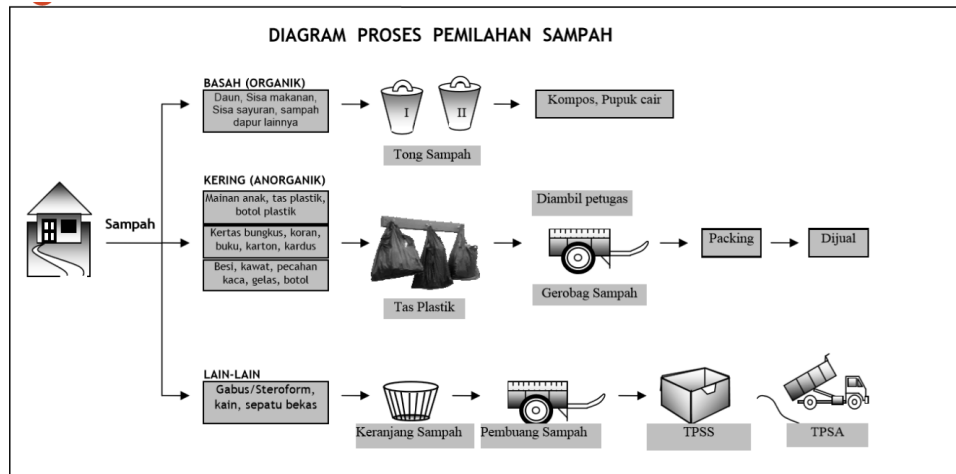
Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan kegiatan KKN-PPM

Adapun pelaksanaan kegiatan per item kegiatan secara rinci adalah sebagai berikut:

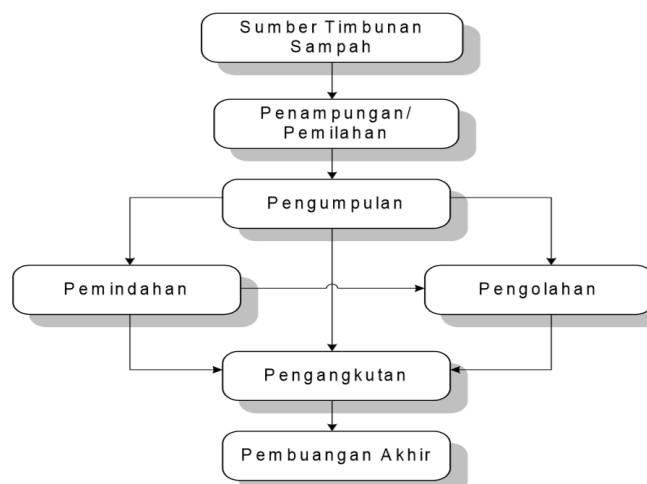
1. Contoh perbaikan pengelolaan persampahan

Berikut ini adalah upaya yang dapat dilakukan untuk mengelola sampah:

1. *Reduce* (mengurangi sumber sampah): penghematan penggunaan sumber daya alam dan pembatasan konsumsi penggunaan bahan dalam kegiatan sehari-hari
2. *Reuse*: penggunaan produk yang dikonsumsi berulang-ulang,
3. *Recycle*: pendaaur-ulangan bahan yang tidak dapat digunakan langsung, mengolah menjadi kompos
4. *Energy recovery*: pemanfaatan enersi yang terkandung dalam (produksi biogas)
5. *Disposal*: limbah yang tidak dapat dimanfaatkan lagi dibuang di alam secara aman dan sehat



Gambar 2. Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga (SNI 3242:2008 - Pengelolaan sampah di permukiman)

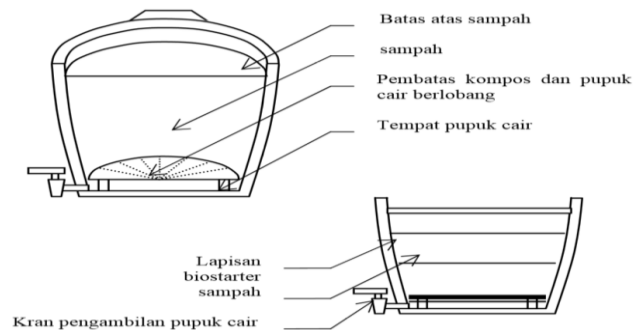


Gambar 3. Proses penanganan sampah dari sumber hingga ke pembuangan akhir (SNI 19-2454-2002 – Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan)

Gambar 2 menunjukkan proses pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya: organik, anorganik dan lain-lain. Maksudnya adalah agar sampah dapat digunakan ulang atau didaur ulang. Sedangkan gambar 3 menunjukkan diagram alir berikut ini menggambarkan proses penanganan sampah dari sumber sampah hingga ke pembuangan akhir. Kedua diagram di atas merupakan dasar pengelolaan sampah yang akan diterapkan di Pulau Sebesi.

Sampah-sampah yang sudah dipilah tersebut kemudian dimasukkan ke dalam wadah-wadah yang sudah disiapkan, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sampah organik: dimasukkan ke tong sampah, yang umumnya berwarna biru. Sampah organik akan mengalami perlakuan lebih lanjut untuk dibuat kompos. Berikut adalah contoh pengolah kompos sederhana dari tong plastik.



Gambar 4. Penampang tong pengolah sampah organik

- b. Sampah anorganik: berupa sampah plastik, sampah kertas dan sampah logam dimasukkan pada masing-masing kantong plastik secara terpisah yang sudah diberi identitas
- c. Sampah lain-lain: dimasukkan ke dalam tempat sampah, yang umumnya berwarna terang, misal oranye



Gambar 5. Contoh tempat sampah organik dan sampah lain-lain

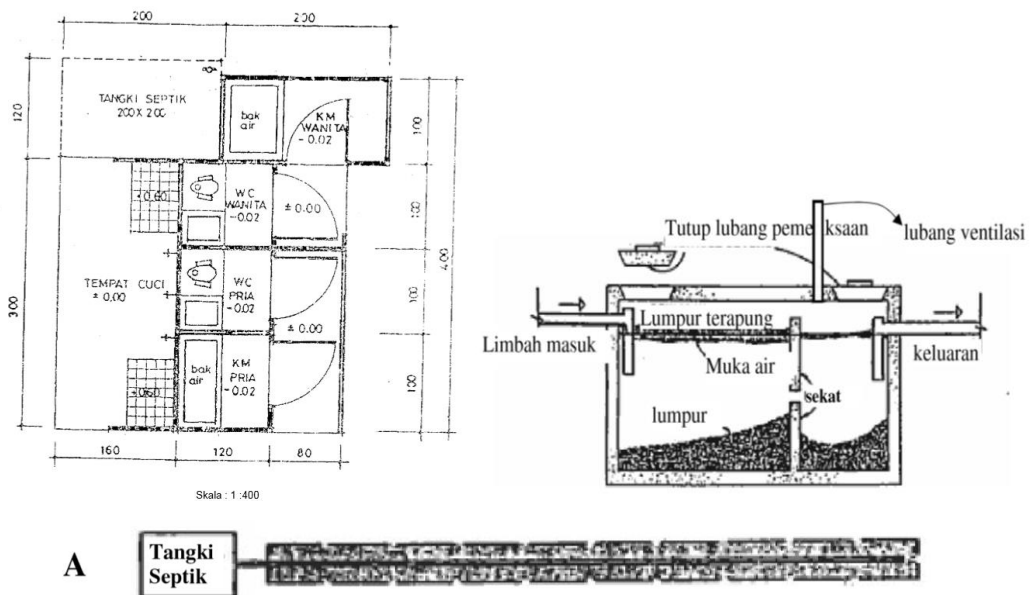
2. Contoh perbaikan infrastruktur dasar sanitasi (MCK)

Masyarakat kurang mampu yang tidak memiliki tempat mandi, cuci dan kakus pribadi seringkali memiliki kebiasaan yang kurang sehat dalam melakukan kebutuhan mandi, cuci dan buang airnya. MCK untuk penyehatan lingkungan pemukiman berfungsi untuk melayani masyarakat kurang mampu idealnya harus berada di tengah para penggunanya dengan radius +/-50 m. Komponen MCK terdiri dari: bilik MCK, pengolahan limbah (tangki septik dan resapan), sumber air bersih dan utilitas pelengkap seperti listrik dan drainase air bekas mandi dan cuci.

Gambar 6 menunjukkan diagram langkah-langkah dalam membuat fasilitas MCK berikut tangki septik dan peresapan; dan Gambar 7 adalah tipikal dari MCK komunal, tangki septik dan resapan.



Gambar 6. Tahapan perencanaan fasilitas MCK

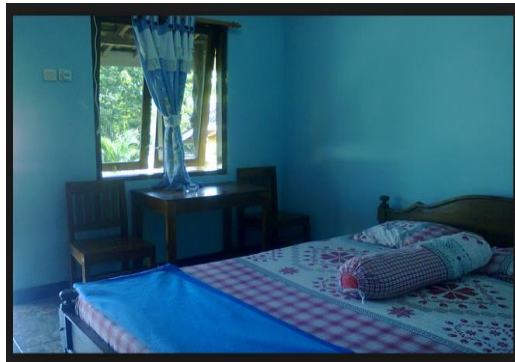


Gambar 7. Tipikal dari MCK komunal, tangki septik dan resapan (SNI: 03-2399-2002 & SNI: 03-2398-2002)

3. Contoh perbaikan rumah warga untuk akomodasi wisatawan

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa masyarakat menginginkan Pulau Sebesi dikembangkan sebagai daerah ekowisata yang berbasis masyarakat. Warga tidak ingin ada bangunan besar atau hotel bintang di Pulau Sebesi. Untuk itu, salah satu metode untuk menyediakan akomodasi bagi wisatawan yang ingin menginap di Pulau Sebesi adalah mengajak warga untuk dapat menyediakan setidaknya 1 kamar di rumahnya untuk disewakan sebagai akomodasi kepada wisatawan

Tim KKN-PPM bersama-sama dengan organisasi mitra akan memfasilitasi perbaikan salah satu kamar di rumah warga untuk digunakan sebagai percontohan akomodasi wisatawan. Berikut adalah salah satu contoh desain yang dapat digunakan sebagai referensi.



Gambar 8. Desain tipikal dari akomodasi wisatawan di rumah warga

4. Kegiatan konservasi hutan bakau dan terumbu karang



Gambar 9. Konservasi terumbu karang dan hutan bakau

Bersama-sama dengan organisasi mitra, mahasiswa KKN-PPM akan melakukan kegiatan konservasi terumbu karang dan hutan bakau. Gambar diatas

menunjukkan kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa KKN dalam kegiatan konservasi.

5. Kegiatan pendukung lainnya

Kegiatan pendukung lainnya antara lain pelatihan pemandu wisata, pelatihan Bahasa Inggris, dll yang dapat meningkatkan keterampilan warga jasa pariwisata. Tabel 2 menunjukkan volume kegiatan KKN-PPM. Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKN-PPM dinyatakan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama minimal 1 bulan. Volume total pekerjaan adalah $n \times y$ JKEM, dimana n adalah jumlah mahasiswa dan y adalah rata-rata JKEM.

Tabel 2. Volume pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Konsolidasi	Konsolidasi masyarakat	3	Seluruh mahasiswa
2	Pengelolaan sampah	Penyuluhan pengelolaan sampah 3R	3	Seluruh mahasiswa
		Sosialisasi dan urun rembuk warga	3	
		Pembangunan fasilitas percontohan 3R	15	
		Pendataan dampak peningkatan kesehatan	3	
3	Pengelolaan MCK	Penyuluhan pengelolaan sanitasi lingkungan	3	Mayoritas mahasiswa teknik
		Sosialisasi dan urun rembuk warga	3	
		Pembangunan fasilitas percontohan MCK	30	
		Pendataan dampak peningkatan kesehatan	3	
4	Perbaikan akomodasi wisatawan	Penyuluhan standar akomodasi wisatawan	3	Mayoritas mahasiswa teknik
		Sosialisasi dan urun rembuk warga	3	
		Perbaikan percontohan akomodasi wisatawan	20	
		Pendataan dampak peningkatan hunian	3	
5	Konservasi sumberdaya alam pesisir	Penyuluhan standar kesehatan ekosistem terumbu karang dan hutan bakau	3	Mayoritas mahasiswa MIPA
		Sosialisasi dan urun rembuk warga	3	
		Transplantasi terumbu karang dan hutan bakau	20	
		Pendataan dampak peningkatan kondisi ekosistem terumbu karang dan hutan bakau	3	
6	Kegiatan pendukung lainnya	Pelatihan Bahasa Inggris, memandu wisatawan, dll.	20	Seluruh mahasiswa
		Pendataan dampak peningkatan pendapatan dari kegiatan pariwisata	3	
7	Perpisahan	Perpisahan dengan masyarakat	3	Seluruh mahasiswa
Volume (JKEM)			150	
Total volume kegiatan			4.500	jumlah mahasiswa = 30

3.3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan KKN-PPM ini ditujukan agar pengembangan ekopariwisata pesisir Pulau Sebesi ini dapat berkelanjutan dari sisi masyarakat, lingkungan dan ekonomi (*triple bottom line sustainability*). Untuk itu, pada akhir kegiatan ini, diharapkan masyarakat sudah membentuk organisasi kader pengelola persampahan dan MCK. Sedangkan untuk kegiatan konservasi, masyarakat sudah memiliki Dewan Pengelola DPL dan untuk kegiatan pariwisata masyarakat sudah memiliki organisasi Pokdarwis. Diharapkan organisasi mitra akan terus menjadi agen penggerak organisasi kader yang baru berdiri ini.

Selain itu, kegiatan monitoring juga dilakukan. Masyarakat diminta untuk mengisi kartu kontrol pengelolaan MCK, pengelolaan sampah, pertumbuhan terumbu karang dan pohon bakau, dan jumlah wisata yang terlayani. Mahasiswa dan tim pengusul akan merekap data ini untuk kemudian dievaluasi peningkatan manfaat yang terjadi. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan KKN tahun berikutnya karena untuk beberapa tahun ke depan, Pulau Sebesi masih akan menjadi lokasi sasaran program KKN.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung Tahun 2013 – 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skim Penelitian yang pernah dijalankan

Sumber Dana	Jumlah Penelitian			Jumlah Dana (dalam ribuan)		
	Tahun			Tahun		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
PNBP	115	70	130	1.475.000	875	1.300.000
DIKTI	165	89	139	10.986.205	6.048.185	9.477.000
FAKULTAS*	204	228	229	2.193.500	1.940.000	2.354.750
APBN/BOPTN	-	3	-	-	240	-
KERJASAMA	21	18	63	6.597.073	5.153.248	12.165.493
TOTAL	390	338	431	19.776.778	13.381.433	23.997.243

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, Hibah Bersaing, Tim Pasca Sarjana, Fundamental, Disertasi Doktor, Unggulan Strategis Nasional, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, Strategis Nasional, Unggulan Strategis Nasional/Sinas, Kompetensi, MP3EI, dan Ipteks.

Tabel 2. Skim Pengabdian kepada Masyarakat yang pernah dijalankan

Sumber Dana	Jumlah Pengabdian			Jumlah Dana (dalam ribuan)		
	Tahun			Tahun		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
PNBP	176	186	114	1.000.000	997.75	1.100.000
DIKTI	29	28	37	2.095.000	2.064.000	2.615.000
FAKULTAS*	-	-	164	-	-	903
APBN/BOPTN	20	31	-	400	200	-
TOTAL	225	245	315	3.495.000	3.261.750	4.618.000

Keterangan: * data penelitian dan pengabdian pendanaan dari fakultas baru direkam atau dikelola LPPM sejak tahun 2015. Tahun sebelumnya tidak ada data.

Skim pengabdian yang pernah dijalankan antara lain: Ipteks Bagi Masyarakat (IbM), Ipteks Bagi Wilayah Antara PT-CSR / PT-PEMDA-CSR (IbW), Ipteks Bagi Kewirausahaan (IbK), Ipteks Bagi Produk Ekspor (IbPE), Hi-Link, dan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM).

Tabel 1 dan 2 menyatakan bahwa kinerja LPPM Universitas Lampung menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun 2013 hingga 2015, baik di bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Jumlah dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meningkat sangat signifikan dalam tiga tahun terakhir. Skim-skim penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dari DRPM Dikti hampir semuanya telah dijalankan oleh LPPM Universitas Lampung.

Sejak tahun 2014, Universitas Lampung telah ditetapkan oleh Dikti sebagai kelompok perguruan tinggi UTAMA didasarkan atas kemampuan dan kapasitasnya menjalankan kegiatan penelitian. Dengan demikian, secara institusional LPPM Universitas Lampung memiliki kinerja yang sangat baik di dalam memenangi dan menjalankan program kompetitif bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Anggaran biaya, jadwal dan lokasi kegiatan dari kegiatan KKN-PPM ini dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

5.1. Anggaran Biaya

Tabel 3. Ringkasan Anggaran Biaya

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium untuk tim pelaksana	25.000.000,00
2	Pembelian bahan habis pakai	20.000.000,00
3	Perjalanan	25.000.000,00
4	Peralatan penunjang, dll.	30.000.000,00
Jumlah		100.000.000,00

Perhitungan anggaran biaya dapat dilihat pada lampiran 8.

5.2. Jadwal kegiatan

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Minggu ke-														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Rekrutmen mahasiswa															
2	Sosialisasi dengan masyarakat di lokasi KKN-PPM															
3	Persiapan pembekalan dan perlengkapan															
4	Pembekalan															
5	Konsolidasi mahasiswa KKN-PPM dengan masyarakat															
6	Penyuluhan pengelolaan sampah 5R															
7	Sosialisasi dan urun rembuk warga															
8	Pembangunan 1 unit fasilitas percontohan 3R sampah															
9	Pendataan dampak peningkatan kesehatan warga															
10	Penyuluhan pengelolaan sanitasi lingkungan															
11	Sosialisasi dan urun rembuk warga															
12	Pembangunan 1 unit fasilitas MCK percontohan															
13	Pendataan dampak peningkatan kesehatan warga															
14	Penyuluhan standar kamar akomodasi wisatawan															
15	Sosialisasi dan urun rembuk warga															
16	Perbaikan 1 unit kamar tidur warga untuk percontohan akomodasi wisatawan															
17	Pendataan dampak peningkatan hunian wisatawan/ekonomi															
18	Penyuluhan standar kesehatan ekosistem terumbu karang dan hutan bakau															
19	Sosialisasi dan urun rembuk warga															
20	Transplantasi terumbu karang dan hutan bakau															
21	Pendataan dampak peningkatan kondisi ekosistem terumbu karang dan hutan bakau															
22	Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris, memandu wisatawan, dll.															
23	Pendataan dampak peningkatan pendapatan dari kegiatan pariwisata															
24	Perpisahan dengan masyarakat															
25	Pembuatan laporan KKN-PPM dan pendadaran															

5.3. Tempat Kegiatan

Tabel 5. Lokasi Kegiatan

No	Dusun	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten
1	Bangunan	Tejang	Rajabasa	Lampung Selatan
2	Inpres	Tejang	Rajabasa	Lampung Selatan
3	Segenom	Tejang	Rajabasa	Lampung Selatan
4	Regahan Lada	Tejang	Rajabasa	Lampung Selatan

REFERENSI

Wiryawan, B., D.G. Bengen, I. Yulianto, H.A. Susanto, A.K. Mahi, M. Ahmad.
2002. Profil Sumberdaya Pulau Sebesi, Kecamatan Rajabasa Kabupaten SNI:
03-2399-2002 - Tata Cara Perencanaan Bangunan MCK Umum

SNI: 03-2398-2002 - Tata Cara Perencanaan Tangki Septik dengan Sistem
Peresapan.

SNI 3242:2008 - Pengelolaan Sampah di Permukiman

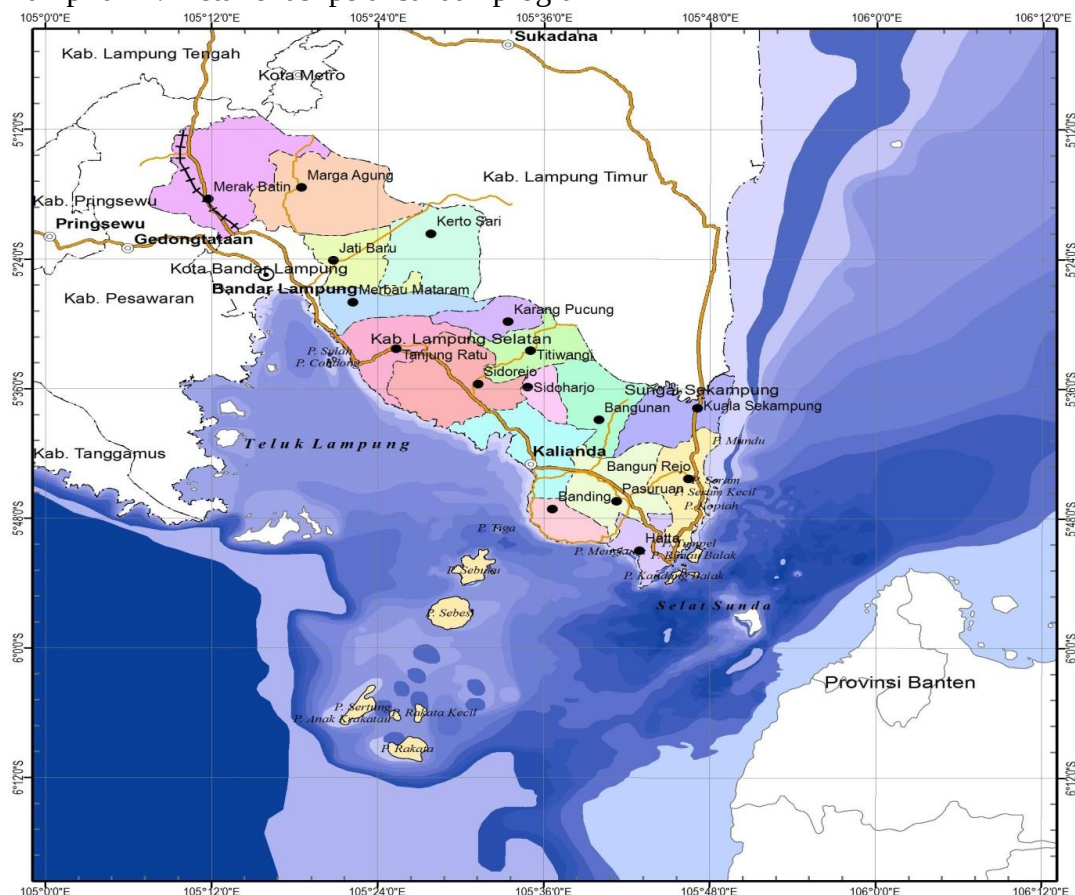
SNI 19-2454-2002 – Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan

Wiryawan, B., D.G. Bengen, I. Yulianto, H.A. Susanto, A.K. Mahi, M. Ahmad.
2002. Profil Sumberdaya Pulau Sebesi, Kecamatan Rajabasa Kabupaten
Lampung Selatan. Penerbitan Khusus Proyek Pesisir, Coastal Resources
Center - University of Rhode Island. Narraganset, Rhode Island. 49 halaman

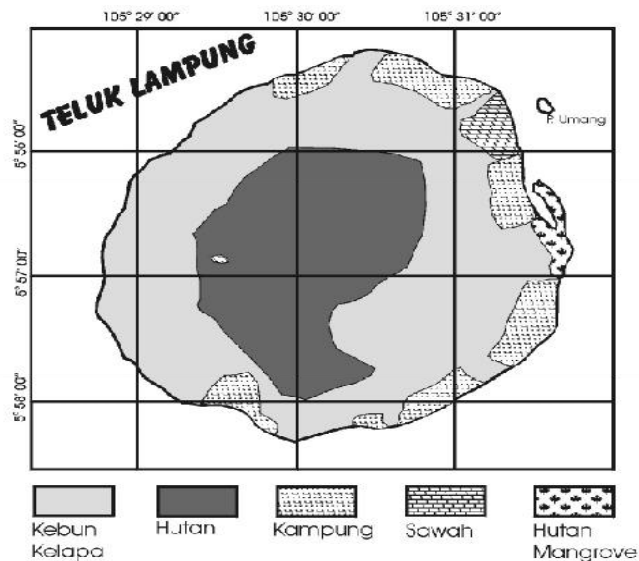
ISSDP, Team Teknis Pembangunan Sanitasi, Buku Referensi Opsi Sistem dan
Teknologi Sanitasi, Desember 2009.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta lokasi pelaksanaan program KKN-PPM



Lampiran 2. Peta Penggunaan Lahan Pulau Sebesi



Lampiran 3. Isu utama, dampak dan alternative penanganan

ISU	PENYEBAB	DAMPAK	ALTERNATIF PENANGANAN
1. Lingkungan			
<i>Rusaknya lingkungan pulau kecil</i>	a. Aktivitas tidak ramah lingkungan ❖ Pengeboman dan pembusian oleh nelayan luar ❖ Penebangan kayu di pantai dan puncak gunung ❖ Pembuangan sampah sembarangan ❖ Tumpahan minyak ❖ Banyaknya alat tangkap yang merusak lingkungan ❖ Banyaknya penduduk yang mendirikan bangunan di garis sempadan pantai	❖ Menurunnya hasil tangkapan ❖ Musnahnya biota laut dan terumbu karang ❖ Konflik antara nelayan pulau dan luar pulau ❖ Banjir di waktu musim hujan ❖ Tanah kurang subur ❖ Kekeringan air bersih pada musim kemarau ❖ Erosi pantai	❖ Penyuluhan tentang pentingnya pelestarian lingkungan ❖ Perlu ada penataan desa (tata ruang) ❖ Dibentuk kelompok pengamanan pantai dan hutan ❖ Peraturan tentang aktivitas di sekitar lingkungan pesisir ❖ Koordinasi dengan pihak-pihak terkait ❖ Perlu ada kegiatan penyesiran bahan peledak dan bus oleh pihak yang berwenang di daerah Teluk Lampung ❖ Perlu pengkajian ulang tentang peraturan alat tangkap ❖ Perlu adanya penegakan hukum
	b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan ❖ Belum adanya penyuluhan terhadap masyarakat ❖ Rendahnya tingkat pendidikan ❖ Kurangnya partisipasi masyarakat	❖ Pembuangan limbah sembarang ❖ Penebangan kayu secara liar ❖ Pencemaran dan abrasi laut ❖ Kesejahteraan menurun ❖ Kurangnya kunjungan wisata ❖ Hutan yang sudah rusak menjadi tidak berfungsi	❖ Gotong royong/kerja bakti ❖ Pembuatan tempat sampah ❖ Penegakan aturan/kesepakatan Masyarakat yang ada dan berlandang di puncak gunung di sarankan untuk pindah ke pemukiman yang ada di sekitar desa
2. Status Kepemilikan Tanah			
<i>Status tanah belum jelas</i>	❖ Tidak dilaksanakannya keputusan Mahkamah Agung No. Register 1757 K/SIP/1978 oleh pemerintah, baik pusat ataupun daerah. ❖ Sebagian masyarakat tidak bisa/tidak mampu menunaikan kewajibannya untuk membayar ganti rugi kepada pemerintah. ❖ Kurangnya perhatian yang serius dari pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan kepemilikan ❖ Alokasi dana dari pemerintah kabupaten untuk menyelesaikan permasalahan tersebut masih minim ❖ Status tanah yang belum jelas	❖ Hal ini berdampak terhadap segala aktivitas kegiatan masyarakat dan pemerintah desa seperti kurangnya ketentraman masyarakat ❖ Setiap kegiatan dan aktivitas masyarakat yang menyangkut masalah tanah selalu menimbulkan kontradiksi sesama warga, sehingga membingungkan pemerintahan desa dalam mengambil kebijakan ❖ Masyarakat kurang peduli terhadap pembangunan di wilayahnya	❖ Dilakukan musyawarah antara masyarakat desa dengan pemilik tanah beserta instansi terkait sebagai mediator yang diharapkan menghasilkan kesepakatan yang saling menguntungkan

ISU	PENYEBAB	DAMPAK	ALTERNATIF PENANGANAN
3. Perekonomian Desa			
<i>Penanganan obyek wisata yang belum optimal</i>	❖ Lingkungan (sanitasi) yang kurang mendukung ❖ Kurangnya dukungan dari Pemerintah di bidang sarana/prasarana dan promosi di Pulau Sebesi dalam rangka menunjang wisata bahari ❖ Kurangnya sarana transportasi yang cukup memadai dalam rangka menunjang kegiatan wisata ❖ Kurangnya pendidikan dan partisipasi masyarakat di bidang kepariwisataan ❖ Rusaknya Potensi Pesisir	❖ Investor dan perbankan enggan menanamkan modal karena dianggap kurang potensial ❖ Tidak adanya jaminan/agunan ❖ potensi yang ada sulit dikembangkan ❖ kurang mendapat minat dari wisatawan ❖ Banyak anak putus sekolah setingkat SMP dan SMU ❖ Kualitas SDM relatif cukup rendah ❖ Sulitnya mendapat lapangan pekerjaan ❖ Pola pikir masyarakat sangat terbatas sehingga berpengaruh terhadap pembangunan desa	❖ Melakukan penyuluhan terhadap masyarakat tentang daerah wisata dan sanitasi ❖ Meminta dukungan dari investor dan pemerintah ❖ Pembangunan infrastruktur ❖ Mengembangkan atraksi yang ada di Pulau Sebesi seperti wisata buru, memancing, menyelam, panjat gunung, dan sebagainya
<i>Pendapatan masyarakat dari hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan kurang memadai.</i>	a. Pertanian ❖ Murahnya hasil pertanian ❖ Mahalnya harga pupuk dan pestisida ❖ Kurang pandainya memilih jenis komoditas tanaman yang cocok dengan kondisi tanah dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi ❖ Adanya gangguan hama terhadap daerah pertanian (babi hutan dan hewan ternak yang dilarikan) ❖ Terbatasnya lahan pertanian ❖ Kurangnya pembinaan dari instansi terkait tentang teknik pertanian ❖ Adanya hama penyakit tanaman khususnya tanaman pisang	❖ Menurunnya hasil pertanian dan pendapatan petani ❖ Bertambahnya angka pengangguran ❖ Putusnya pendidikan anak sekolah ❖ Meningkatnya jumlah penduduk miskin	❖ Penyuluhan cara bertani yang benar ❖ Mendatangkan wisata buru secara teratur dalam rangka pemberantasan hama babi ❖ Penerbitan cara beternak agar tidak mengganggu tanaman petani dalam bentuk keputusan desa ❖ Perlu adanya intensifikasi ❖ Memberdayakan koperasi tani yang ada dan membentuk kelompok tani ❖ Adanya pemberantasan dan pencegahan hama

ISU	PENYEBAB	DAMPAK	ALTERNATIF PENANGANAN
	b. Perkebunan ❖ Harga yang selalu tertekan dan tidak bisa menentukan harga sendiri ❖ Biaya transportasi yang cukup tinggi ❖ Petani tidak bisa, mengolah hasil produksinya menjadi komoditas yang siap dikonsumsi dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi ❖ daerah pemasaran yang jauh dari desa c. Peternakan ❖ Para peternak kurang mengerti terhadap cara beternak yang baik ❖ Ternaknya selalu dilepas sehingga banyak yang dicederai oleh petani karena mengganggu serta banyak yang hilang dan kurang sehat d. Perikanan ❖ Alat tangkap nelayan masih sangat sederhana ❖ Sangat tergantung dengan alam ❖ Hasil tangkapan sangat berkurang karena lautnya sering dibom, dibius dan menggunakan jaring trawl/kursin (purse seine)/garden yang dilakukan oleh nelayan luar ❖ Kurangnya dana ❖ Harga jual selalu tertekan ❖ Belum adanya Tempat Pelelangan Ikan (TPI) ❖ Kurang perhatian dari instansi terkait	❖ Kurang optimalnya pendapatan petani kelapa ❖ Semangat buruh pemetik kelapa menjadi menurun ❖ Sangat sulit mempertahankan peningkatan taraf hidup secara normal/wajar ❖ Kesulitan membiayai pendidikan anak ❖ Hasil peternakan tidak bisa menunjang kebutuhan hidup sehari-hari ❖ Hewan yang dilepas sangat mengganggu kenyamanan penduduk dan wisatawan yang datang ❖ Penghasilan nelayan sangat kecil ❖ Tidak bisa melaut karena alam ❖ Semangat nelayan menjadi menurun ❖ Rendahnya tingkat sosial ekonomi nelayan	❖ Memberdayakan koperasi yang ada ❖ pembentukan asosiasi dan kemitraan antara petani kelapa, koperasi dan pengusaha kelapa ❖ Mengembangkan industri rumah tangga minyak kelapa ❖ Mengembangkan limbah-limbah kelapa yang terbuang menjadi komoditas yang mempunyai nilai jual yang tinggi (Agrobisnis) ❖ Penyuluhan tentang beternak ❖ Penyelesaian yang baik secara musyawarah ❖ Adanya peraturan desa tentang beternak ❖ Keamanan harus ditingkatkan ❖ Diberdayakan koperasi nelayan yang ada terutama koperasi simpan pinjam ❖ Mengupayakan perbaikan alat tangkap menjadi lebih baik ❖ Mengupayakan budidaya ikan laut diolah oleh koperasi yang ada

ISU	PENYEBAB	DAMPAK	ALTERNATIF PENANGANAN
3. Sosial Masyarakat dan Pembangunan Desa			
<i>Rendahnya pendidikan dan rendahnya kualitas Sumberdaya Manusia</i>	❖ Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan setingkat SMP dan SMU ❖ Kurangnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan ❖ Kurang tanggapnya pemerintahan desa akan sarana dan prasarana pendidikan setingkat SMP dan SMU	❖ Banyak anak putus sekolah setingkat SMP dan SMU ❖ Kualitas sumberdaya manusia relatif cukup rendah ❖ Sulitnya mendapat lapangan pekerjaan ❖ Pola pikir masyarakat sangat terbatas sehingga berpengaruh terhadap pembangunan desa	❖ Perlu adanya pengusulan penambahan sarana dan prasarana pendidikan setingkat SMP dan SMU baik formal maupun informal ❖ Perlu adanya perhatian serius dinas pendidikan kabupaten ❖ Perlu adanya penyuluhan tentang arti pentingnya pendidikan
<i>Rendahnya tingkat kesehatan masyarakat</i>	❖ Sarana dan prasarana kesehatan (Puskemas Pembantu) yang terbatas ❖ Minimnya sarana komunikasi antar penduduk (jarak yang cukup jauh) ❖ Kurangnya kesadaran masyarakat akan arti penting kesehatan	❖ Terlambatnya pertolongan pertama terhadap pasien karena lokasi berjauhan ❖ Lambatnya penanggulangan penyakit menular	❖ Perlu adanya koordinasi lintas sektoral tentang penanganan bidang kesehatan
<i>Kurangnya transparansi kebijakan pemerintah desa</i>	❖ Kurangnya koordinasi antara pejabat pemerintah desa ❖ Kurang tanggapnya pejabat pemerintah desa akan aspirasi yang berkembang di masyarakat	❖ Munculnya gejolak sosial dan ketidakpercayaan terhadap aparat desa	❖ Perlu adanya keterbukaan/transparansi dari pemerintah desa ❖ Perlu adanya koordinasi antar aparat

Lampiran 4. Surat permintaan Ketua Badan Pengelola DPL kepada Bapak Bupati
Lampung Selatan

Pulau Sebesi, 14 April
2016

Kepada Yth.
Bupati Lampung Selatan
Di
Kalianda

Assalamu'alaikum Wr. Wb., Salam Hormat,

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya untuk Bapak dan diberi kemudahan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Perkenalkan kami dari **Badan Pengelola Daerah Perlindungan Laut Pulau Sebesi**, yang dibentuk sejak tahun 2002 sebagai kelompok masyarakat pengaman laut yang dibentuk melalui Proyek Pesisir Lampung. Sejak itu kami aktif dalam berbagai kegiatan konservasi laut di Pulau Sebesi. Dalam beberapa tahun terakhir sangat banyak kunjungan wisatawan dalam dan luar negeri ke Pulau Sebesi dengan tujuan Gunung Krakatau. Sejalan dengan itu kami i ingin menyampaikan beberapa hal kepada Bapak Bupati sebagai berikut:

1. Jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat terutama di akhir minggu dan libur panjang, tetapi belum ada peraturan yang mengatur kunjungan wisatawan ke Pulau Sebesi, sehingga kami masyarakat Pulau Sebesi khawatir akan terjadi kerusakan lingkungan, terutama ekosistem Pulau dan Pesisir di Pulau Sebesi.
2. Kami masyarakat pariwisata Pulau Sebesi (Badan Pengelola Daerah Perlindungan Laut dan Kelompok SADAR WISATA) ingin meminta pendampingan agar kami dapat terampil dalam menerima wisatawan terutama bidang: menyiapkan akomodasi wisatawan seperti: penginapan, makan dan minum serta guide (pemandu wisata).

Demikianlah harapan kami, kami sangat berharap Bapak Bupati dapat mengabulkan permintaan kami.

Hormat kami

Ahyar Abu

Lampiran 5. Dua Buah Surat Pernyataan Kesediaan Bekerja Sama dari Kedua Mitra KKN-PPM bermaterai Rp. 6.000,00.

Lampiran 29.7 Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama dengan Mitra dalam Pelaksanaan Program KKN-PPM

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DENGAN MITRA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KKN-PPM**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lembaga/Pemda : Kelompok Sadar Wirata
Nama Kepala Lembaga : Syaifulloh
Alamat Kantor Pemda : Desa Tejang

4. Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan Program KKN-PPM:

Nama Ketua Tim Pengusul (KKN-PPM) : Dr. Ika Kustiani
Perguruan Tinggi : Universitas Lampung

guna menerapkan iptek dan mengembangkan produk yang sudah ~~ada~~ disepakati bersama sebelumnya.

5. Dengan ini menyatakan bersedia untuk membantu kegiatan selama program KKN-PPM berjalan dalam bentuk dana in *cash* sebesar Rp. 5.000.000,00
dana *in kind* dalam bentuk : _____ (tuliskan secara rinci)

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antarakami dengan Mitra dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang membuat pernyataan,

 Syaifulloh

PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT EDISI X 534

Lampiran 29.7 Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama dengan Mitra dalam Pelaksanaan Program KKN-PPM

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DENGAN MITRA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KKN-PPM

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lembaga/Pemda : Model Desa Konservasi
Nama Kepala Lembaga : Syaifulloh
Alamat Kantor Pemda : _____

4. Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan Program KKN-PPM:

Nama Ketua Tim Pengusul (KKN-PPM) : Dr. Ika Kustiani
Perguruan Tinggi : Universitas Lampung

guna menerapkan iptek dan mengembangkan produk yang sudah ~~ada~~ disepakati bersama sebelumnya.

5. Dengan ini menyatakan bersedia untuk membantu kegiatan selama program KKN-PPM berjalan dalam bentuk dana in *cash* sebesar Rp 5.000.000,00
dana in *kind* dalam bentuk : _____ (tuliskan secara rinci)

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antarakami dengan Mitra dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang membuat pernyataan,

 Syaifulloh

Lampiran 6. Jumlah Penduduk miskin per kecamatan

No	KECAMATAN	Keluarga (KK)				
		PS	KS I	KS II	KS III	KS III Plus
1	Natar	14.362	9.494	8.907	5.871	398
2	Tanjung Bintang	7.046	5.841	4.208	1.430	199
3	Katibung	8.787	3.353	1.971	1.245	216
4	Kalianda	9.575	4.505	3.053	2.853	239
5	Penengahan	4.840	1.896	1.504	1.564	52
6	Palas	8.928	4.270	1.780	560	24
7	Sidomulyo	8.287	3.225	1.419	2.299	176
8	Jati Agung	8.836	4.873	4.781	3.625	60
9	Merbau Mataram	5.710	2.923	2.737	777	155
10	Rajabasa	3.017	1.891	642	386	-
11	Ketapang	5.419	1.850	3.224	1.833	38
12	Sragi	4.539	1.697	2.429	815	88
13	Candipuro	6.436	3.612	2.658	1.546	21
14	Bakauheni	2.226	1.080	586	309	55
15	Tanjung Sari	3.526	2.624	1.964	548	44
16	Way Sulan	2.581	1.716	1.397	121	1
17	Way Panji	2.515	968	861	264	18
	JUMLAH	106.635	55.818	44.121	25.846	1.784

Keterangan: PS = Pra Sejahtera; KS = Keluarga Sejahtera
(Sumber: BKBPK Kabupaten Lampung Selatan)

Lampiran 7. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Draft
2	Publikasi pada media masa	Sudah terbit
3	Peningkatan kualitas (layanan jasa pariwisata) dan kuantitas produksi	Ada
4	Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat	Tidak ada
5	Perbaikan sistem, manajemen produksi, tata kelola pemerintahan	Ada
6	Peningkatan kesehatan/pendidikan/ketentraman masyarakat	Ada
7	Peningkatan pendapatan dan partisipasi masyarakat	Ada
8	Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat	Ada
9	HAKI	Tidak ada
10	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	Tidak ada
11	Bahan ajar	Draft

Lampiran 8. Rincian pembiayaan yang diajukan

Uraian kegiatan	Satuan (Rp)	Volume	Jumlah	Kontribusi (Rp)			
				Mahasiwa Peserta	PT Pengusul	DRPM	Mitra
I. PERSIAPAN							
1. Rekrutmen mahasiswa	2.500.000	1 paket	2.500.000		2.500.000		
2. Sosialisasi ke masyarakat Pengguna program KKN-PPM	1.000.000	5 kali	5.000.000				5.000.000
3. Persiapan pembekalan dan perlengkapan	250.000	30 paket	7.500.00	3.000.000	1.000.000	3.500.000	
4. Pembekalan mahasiswa	3.000.000	1 paket	3.000.000		1.000.000	2.000.000	
SUBTOTALI			18.000.000.000	3.000.000	4.500.000	5.500.000	5.000.000
II. PELAKSANAAN PROGRAM							
1. Pemberangkatan	4.000.000	1 kali	4.000.000	1.000.000		3.000.000	
2. Akomodasi mahasiswa	25.000	900 org.hari	22.500.000	5.000.000		12.500.000	5.000.000
3. Konsolidasi mahasiswa KKN-PPM dengan masyarakat	1.500.000	1 kali	1.500.000			1.500.000	
4. Penyuluhan	1.000.000	5 kali	5.000.000			5.000.000	
5. Pembangunan 1 unit fasilitas persampahan	3.000.000	1 unit	3.000.000			3.000.000	
6. Pembangunan 1 unit MCK	15.000.000	1 unit	15.000.000			15.000.000	
7. Pembangunan 1 unit akomodasi wistawan	7.000.000	I unit	7.000.000			7.000.000	

8. Transplantasi bakau dan terumbu karang	10.000.000	1 paket	10.000.000			10.000.000	
9. Pelatihan Memandu wisatawan dan B. Inggris	5.000.000	1 paket	5.000.000			5.000.000	
10. Pendataan dampak kegiatan	1.000.000	1 paket	1.000.000			1.000.000	
11. Perpindahan dengan masyarakat	1.500.000	1 paket	1.500.000			1.500.000	
12. Kepulangan	4.000.000	1 kali	4.000.000	1.000.000		3.000.000	
13. Dokumentasi	1.500.000	1 paket	1.500.000			1.500.000	
14. Komunikasi	1.000.000	1 paket	1.000.000			1.000.000	
15. Monitoring & evaluasi	1.000.000	3 kali	1.000.000			1.000.000	
16. Seminar publikasi	1.000.000	1 kali	1.000.000			1.000.000	
17. Transportasi seminar (pp)	2.000.000	1 kali	2.000.000			2.000.000	
18. Honorarium tim pelaksana	15.000.000	1 tim	17.500.000			17.500.000	
SUBTOTALII			103.500.000	7.000.000		91.500.00	5.000.000
III. PELAPORAN							
1. Laporan Observasi	1.000.000	1 paket	1.000.000			1.000.000	
2. Laporan Antara	1.000.000	1 paket	1.000.000			1.000.000	
3. Laporan Akhir	1.000.000	1 paket	1.000.000			1.000.000	
SUBTOTALIII			3.000.000			3.000.000	
TOTAL			124.500.000	10.000.000	4.500.000	100.000.000	10.000.000

Lampiran 9. Biodata Ketua/Anggota Tim Pengusul

Lampiran 9a. Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Ika Kustiani, ST., MEngSc.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala/IVa
4.	NIP	19691005 199703 2001
5.	NIDN	0005106902
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	TanjungKarang, 5 Oktober 1969
7.	E-mail	ikakustiani@postgrad.curtin.edu.au
8.	Nomor telepon/HP	+62 721 782 885/0812 8134 3223
9.	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. S. Brojonegoro No.1 Gedong Meneng Bandar Lampung 35145
10.	Nomor Telepon/Faks	
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 40 orang, S-2 = 5 orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Proyek 2. Ekonomi Teknik 3. Perencanaan dan Pengendalian Proyek 4. Studi Kelayakan Fasilitas Infrastruktur (S-2)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	ITS Surabaya	Curtin University	Curtin University
Bidang Ilmu	Teknik Sipil	Engineering Management	Infrastructure Asset Management
Tahun Masuk -Lulus	1992-1995	1999 - 2000	2009 - 2014
Nama Pembimbing /Promotor	Ir. Harwijono Dirdjasukarta	Dr. Martin Press	Prof. David Scott

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
		-		

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
		-		

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1.	The Simplified Asset Management Plan for a Sustainable Future: Indonesia's Irrigation Systems	The International Journal of Sustainable Development & Planning	9/4/2014

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Sustainable Irrigation International and Drainage IV: management, technologies, and Policies/WIT Press	Developing an Asset Management Plan for a Sustainable Future Indonesia Irrigation Systems	December 2012/ Adelaide, Australia

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-			

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
	-			

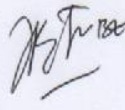
J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan KKN-PPM (skema penelitian/pengabdian)

Bandar Lampung, 21 April 2016
Ketua Pengusul



Dr. Ika Kustiani

Lampiran 9b. Biodata Anggota Tim Pengusul

A. IdentitasDiri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Ir. Citra Persada, M.Sc.
2	JenisKelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor/IIIc
4	NIP/NIK/Identitaslainnya	196511081995012001
5	NIDN	0008116501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bukittinggi, 8 November 1965
7	E-mail	Citrapersada8@yahoo.com
9	NomorTelepon/HP	0721-241660/0811722708
10	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. S. Brojonegoro No.1 Gedong Meneng Bandar Lampung 35145
11	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 1 orang; S-2= 1 orang; S-3= ... orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Ilmu Lingkungan (S1 Arsitek Unila)
		2. Rekayasa Lingkungan (D3 ABG Unila)
		3. SDA dan Lingkungan (S1 PWK Itera)
		4. Studio Proses Perencanaan (S1 PWK Itera)
		5. Studio Perencanaan Wilayah (S1 PWK Itera)

B. RiwayatPendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PerguruanTinggi	ITB Bandung	University of Surrey, UK	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Teknik Planologi	Tourism Planning and Development	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
Tahun Masuk-Lulus	1984-1990	1998 - 1999	2011 - 2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penentitan Kriteria Ruang Bermain	<i>Toward Cooperative and</i>	Model Pembangunan

	Anak-Anak di Permukiman Kumuh Kota BAndung	<i>Colaborative Tourism Planning (An Evaluation of Plan Implementation Process of Nature Tourism Development in Lampung Province)</i>	Infrastruktur Terpadu di Kota Bandarlampung
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Myra Puspasari Gunawan	Dr. Alex W. Noble, LL.B. FCCA	Prof. Santun P. Sitorus Marimin, MSc. Dr. Ir. Ruchyat Deni Djakapermana

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	Kajian Dampak Ekonomi, Sosial, dan Budaya terhadap Pembangunan Jembatan Selat Sunda di Provinsi Lampung, Bappeda Provinsi Lampung.	Pemerintah Provinsi	100
2	2014	Desain Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Terpadu Dalam Pembangunan Wilayah Berkelanjutan (Studi kasus : Kota Bandarlampung dan Kota Metro), Bappeda Provinsi Lampung dengan PT Visitama Daya Solusi.	Pemerintah Provinsi	100
3	2015	Model Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan Kota (Studi Kasus Kota Bandarlampung), BPPS.	Kemendiknas dan mandiri	50

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2010	Penyusunan Studi Grand Design PAUD Non Formal Provinsi Lampung 2010 -2015 kerjasama Dinas Pendidikan Provinsi Lampung dengan Forum PAUD dan HIMPAUDI Provinsi Lampung	APBD Pemerintah Provinsi Lampung	20

2	2011	Sosialisasi Peraturan Pengembangan Kota Hijau	Dinas Permukiman Prov. Lampung	
3	2015	Wisata Bahari Berkelanjutan dan Peran Pendidikan untuk Pengembangan Pariwisata	Mandiri	

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Penentuan Status Keberlanjutan Infrastruktur Perkotaan (Studi Kasus: Kota Bandar Lampung)	Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum Vol 6, No 1, April 2014 (ISSN: 2085-384X);	2014
2	<i>“Determination Sustainability Status in Urban Infrastructure and Policy Recommendation for Development; Case Study: Bandar Lampung City, Indonesia”</i> telah diterbitkan oleh <i>Civil and Environmental Research</i>	Vol 6, No 12 (2014), ISSN 2224-5790 (Paper), ISSN 2225-0514 (Online) .	2014

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional: Peranan Infrastruktur Dalam Pengembangan Wilayah,	Pembangunan Infrastruktur Terpadu Dalam Pengembangan Wilayah Metropolitan Bandar Lampung Yang Berkelanjutan	Bandar Lampung, 2012
2	Seminar Nasional Krisis Lingkungan Hidup Indonesia: Sumber Daya Alam Untuk Masyarakat Indonesia Secara Adil dan Berkemakmuran	Kelembagaan Kolaboratif dalam Pengembangan Pariwisata di TNWK Provinsi Lampung	Bogor, 2012
3	Seminar Nasional Strategi Pengelolaan Infrastruktur Bidang Ke PU-an Berkelanjutan	Penentuan Status Keberlanjutan Infrastruktur Perkotaan (Studi Kasus: Kota Bandar Lampung)	Jakarta, 2013

	Mendukung Percepatan Pencapaian MDGS		
--	--------------------------------------	--	--

G. Karya Bukudalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

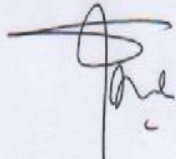
J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan KKN-PPM.

Bandar Lampung, 21 April 2016
Ketua/Anggota Pengusul



Dr. Ir. Citra Persada, MSc.

Lampiran 9c. Biodata Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Laksmi Irianti,M.T.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196208041989032001
5	NIDN	0008046204
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tanjung Karang, 8 April 1962
7	E-mail	Laksmi.irianti@yahoo.co.id
9	Nomor Telepon/HP	081272202256
10	Alamat Kantor	Fakultas Teknik Unila
11	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= ... orang; S-2= ...orang; S-3= ... orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	1. Analisis Struktur 1
		2. Analisis Struktur 2
		3 Analisis Struktur 3

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sriwijaya	Institut Teknologi Bandung	
Bidang Ilmu	Teknik Sipil	Teknik Sipil	
Tahun Masuk-Lulus	1984-1987	1991-1994	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Study Perbandingan Pemakaian Cara matriks Kekakuan Dengan Cara Matriks Fleksibilitas Pada Perhitungan Rangka Batang Rata	Kajian Analitik dan Eksperimental dari Koefisien Ekspansi Panas Tiga Dimensi Untuk Beton Fiber Mutu Tinggi	
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. M. Nizom Aidi	Prof.Ir. Djuanda Suraatmadja	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	PERBANDINGAN KETAHANAN SULFAT PADA BETON YANG MENGGUNAKAN SEMEN PCC DENGAN BETON YANG MENGGUNAKAN SEMEN OPC + FLY ASH	DIPA UNIVERSITAS DANA DAN P.T. SEMEN BATURAJA DANA	RP 10000000 RP 10000000
2	2014	PENGUNAAN FLY ASH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS LENTUR BALOK BETON BERTULANG	DIPA FAKULTAS	RP 4000000
3	2015	PEMANFAATAN ABU DASAR ASAL TARA LAMPUNG SELATAN SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN BETON	DIPA BLU UNILA	RP 11000000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Pengenalan Kesiapsiagaan masyarakat Terhadap Bencana Gempa Pada Anak Sekolah Dasar	DIPA FT	4.000.000
2	2014	Pengenalan Kesiapsiagaan masyarakat Terhadap Bencana Gempa Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama	DIPA FT	4.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	-		

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	SEMINAR NASIONAL PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN PENGEMBANGAN WILAYAH	PERBANDINGAN KETAHANAN SULFAT PADA BETON YANG MENGGUNAKAN SEMEN PCC DENGAN BETON YANG MENGGUNAKAN SEMEN OPC + FLY ASH	2012

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

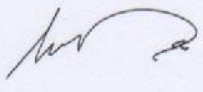
J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satyalancana Karya Satya 20 tahun	Presiden Rwpublik Indonesia	2012
2	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan KKN-PPM (tuliskan skema penelitian/pengabdian).

Bandar Lampung, 29 April 2016
Anggota Pengusul



Laksmi Irianti

Lampiran 10. Format Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No.	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Ika Kustiani/ 0008046204	Universitas Lampung	Manajemen Aset Infrastruktural	12 jam	- Memimpin jalannya kegiatan KKN-PPM - Mendampingi dalam pelaksanaan yang bersifat teknis di lapangan
2	Citra Persada/ 0008116501	Universitas Lampung	Perencanaan Wilayah dan Kota	12 jam	Memberikan pendampingan dan pelatihan bidang pariwisata ke masyarakat P. Sebesi
3	Laksmi Irianti/ 0008046204	Universitas Lampung	Analisis Struktur	8 jam	Memberikan pendampingan dan pelatihan terkait ketekniksipilan di P. sebesi.

Lampiran 11. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

Lampiran 11. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145
Telepon (0721) 701609, 701971, 703475, 701252, Fax. (021) 702767
www.unila.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ika Kustiani
NIDN : 0005106902
Pangkat/Golongan : Pembina Utama/IVa
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul **Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Ekowisata Pesisir Pulau Sebesi** yang diusulkan dalam skema **KKN-PPM** untuk tahun anggaran 2017 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua LPPM Unila

Dr. Warsono
NIP. 196207171987031002

Bandar Lampung, 21 April 2016
Yang menyatakan,


Dr. Ika Kustiani
19691005 199703 2001